

## PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN KOMPETENSI TERHADAP FRAUD

Febri Putri Astuti<sup>1)</sup>, Aris Eddy Sarwono<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

E-mail: [Febriputriastuti97@gmail.com](mailto:Febriputriastuti97@gmail.com)

<sup>2)</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

E-mail : [arissarwono74@gmail.com](mailto:arissarwono74@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to determine the effect of the internal control system and competence on fraud. The research population is the employees of the Hospital. The type of data used is Primary data. The research sample was selected through purposive sampling. Internal control systems and competencies according to research have a significant impact on fraud.*

**Keywords :** *Fraud, Internal control system, Competence.*

### 1. PENDAHULUAN

Kecurangan (*fraud*) adalah topik yang banyak di bahas di Indonesia akhir-akhir ini. yang merupakan penyebaran fakta palsu yang disengaja maupun memperoleh data yang tidak sesuai dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang tidak sah. *fraud* merupakan hal yang biasa terjadi di masyarakat diuntungkan dengan berbagai penyalahgunaan jabatan yang disebut dengan korupsi. Sukanto (2009) mendefinisikan *fraud* sebagai perilaku kecurangan yang menyebabkan kerugian bagi orang lain sementara menguntungkan mereka.

*Fraud* itu sendiri terjadi baik di organisasi pemerintah maupun swasta di Indonesia. entitas pemerintah mengalami banyaknya kecurangan (*fraud*) sebagai akibat dari struktur organisasi yang rumit, peraturan yang longgar, dan tekanan yang besar. seperti negara- negara berkembang sering melakukan kecurangan karena mereka bersaing untuk memenuhi gaya hidup, lemahnya penegakan hukum, dan rendahnya kesadaran moral.

Purwokerto merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, salah satu kota ekonomi bagi Kota Banyumas karena banyaknya prospek usaha dibidang industri, perdagangan, pariwisata

yang menguntungkan dan sumber daya manusia yang cukup .

Namun sangat disayangkan bahwa perkembangan ini tidak diimbangi dengan kemajuan perilaku yang baik masih terjadi penyalahgunaan wewenang di Kabupaten Banyumas, salah satu contoh fenomena yang terjadi tentang *fraud* pada laman berita. Menurut [Jatengprov.go.id](http://jatengprov.go.id), 2022 salah satunya kecurangan (*fraud*) terjadi dalam pelayanan kesehatan, di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Margono Soekarjo Purwokerto. Saat itu, Tri Kuncoro, Direktur RS Margono mengatakan, pihaknya sedang mendorong layanan berbasis inovasi digital yang sedang dikembangkan. artinya, metode verifikasi elektronik (E-VA Centi) yang cepat dan akurat menjamin kelancaran klaim BPJS. Melalui aplikasi ini, BPJS dapat menggunakan teknologi digital untuk melakukan klaim kepada masyarakat sehingga lebih cepat dan akurat. Untuk menghindari kemungkinan terjadinya berbagai tindakan kecurangan bersamaan dengan proses klaim BPJS, sistem ini dioperasikan secara online.

Berdasarkan penjelasan yang diberikan, ada beberapa hal yang berpotensi mengakibatkan terjadinya kecurangan dalam pengelolaan uang. berlandaskan hal itu peneliti tertarik untuk

mengambil judul "*Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Terhadap Fraud*" dalam konteks ini. Oleh karena itu, rumusan penelitian ini adalah :

- (1) Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap *fraud*?
- (2). Apakah kompetensi berpengaruh terhadap *fraud*?

Berdasarkan rumusan , penelitian mempunyai tujuan :

- (1). Menganalisis signifikan pengaruh sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap *fraud*
- (2). Menganalisis signifikan pengaruh kompetensi berpengaruh terhadap *fraud*.

## 2. METODE PENELITIAN

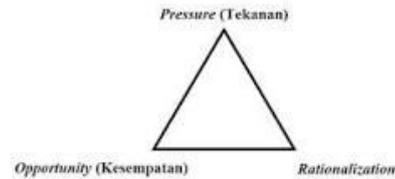
Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei dan menggunakan kuisisioner sebagai sumber data. data yang diperoleh melalui data primer dengan memberikan survei kepada pegawai RSUD. populasi penelitian ini adalah pegawai RSUD. *Purposive Sampling* digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menghasilkan sampel yang memenuhi persyaratan ,yaitu pegawai yang mengetahui tentang pengendalian potensi *fraud*. variabel tersebut di atas adalah sistem pengendalian internal dan kompetensi sebagai variabel independen dan *fraud* sebagai variabel dependen.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Hasil penelitian

Fraud ( Variabel Y)

*Fraud* digambarkan sebagai kesalahan dan penyimpangan yang dilakukan baik secara internal maupun eksternal untuk keuntungan pribadi. Tuanakota (2010) mendefinisikan *fraud* sebagai tindakan ilegal yang melibatkan unsur kesengajaan, penipuan, penyembunyian, dan penyalahgunaan kepercayaan dan bertujuan untuk menang dalam transaksi bisnis dengan imbalan uang, barang atau asset, layanan atau usaha . Terdapat tiga aspek yang ditam.pilkan dalam konsep berbentuk segitiga :



Gambar 1  
*Fraud Triangle*

#### 1. Tekanan ( Pressure )

adalah dorongan untuk melakukan kecurangan. ini bisa merujuk pada hampir semua hal, seperti cara hidup, serta masalah keuangan dan non-keuangan yang diungkapkan oleh pelaku kecurangan yang melayani kebutuhan orang lain dalam bentuk uang.

#### 2. Kesempatan ( Opportunity)

adalah situasi yang memberi manajemen peluang terjadinya kecurangan . karena kesempatan digambarkan sebagai "bahan bakar yang membuat api tetap menyala", masih ada kesempatan bahkan ketika orang berada di bawah tekanan. Menurut Tuanakota (2010), mendefinsikan kesempatan sebagai peluang yang dipercayai oleh kecurangan untuk melakukan kejahatannya. Menurut penelitian Cressey, kecurangan selalu memiliki kesempatan dan pengetahuan untuk bertindak sebelum ditemukan.

#### 3. Rasionalisasi ( Razionalization)

adalah aspek yang paling menantang dari bagian *fraud triangle*. ketika seseorang melakukan *fraud*, mereka sering mencari pembenaran atas perbuatannya. "Pembenaran adalah karakter atau sikap yang memungkinkan manajemen atau pegawai bertindak tidak jujur, atau dalam menghadapi keadaan yang cukup sulit untuk bertindak tidak jujur."

#### Sistem Pengendalian Internal (X1)

Sistem Pengendalian Internal adalah tindakan untuk memastikan bahwa tujuan organisasi akan tercapai melalui operasi yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang akurat, perlindungan aset negara, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, manajemen dan semua pekerja harus mengambil tindakan yang berkelanjutan. untuk

menjamin bahwa sebuah perusahaan dapat mencapai tujuan strategisnya, ia harus berada di bawah wewenang. dalam proses pengendalian akan memaksa manajemen di semua tingkatan untuk menjamin dan memantau seberapa baik anggota kelompok melaksanakan strategi yang ditentukan. proses pengendalian memungkinkan manajer dengan cepat mengidentifikasi penyimpangan dari perencanaan tepat pada waktunya

### Kompetensi (X2)

Menurut Griffin (2004) Kompetensi adalah remunerasi financial yang diberikan oleh organisasi kepada karyawan sebagai bentuk pembayaran atas pekerjaan mereka sedangkan menurut pendapat mathis dan jakson (2001) menyatakan kompetensi merupakan suatu cara manajemen untuk meningkatkan motivasi, presentasi kerja dan meningkatkan kinerja karyawan . Dengan kata lain, kompetensi adalah pengganti untuk sesuatu yang mungkin memberi seseorang rasa keadilan, seperti gaji, bonus, atau tunjangan.

### 3.2.Pembahasan

#### Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Fraud

Hasil dari hipotesis pertama (H1), menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap fraud. Dengan demikian hipotesis 1 yang memiliki dukungan empiris.

Menurut penelitian oleh Bela et al. (2020) dan Irfan et al. (2022) hasil sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap *fraud*. Namun, penelitian oleh Provita et al. (2020) dan Sri et al. (2020) , sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap *fraud*.

Menurut hasil penelitian tersebut di atas, hipotesis 1 dapat dinyatakan sebagai berikut:

H1 : *Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap fraud*

#### Pengaruh Kompetensi Terhadap Fraud

Hasil dari hipotesis kedua (H2) , menunjukan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap *fraud*. Dengan demikian hipotesis 2 yang memiliki dukungan empiris

Menurut penelitian Sri et al.(2020) dan Risma et al. (2022). kompetensi berpengaruh signifikan terhadap *fraud*, Sedangkan penelitian oleh Bela et al. (2010) dan Nurul et al. (2020) kompetensi tidak berpengaruh terhadap *fraud*.

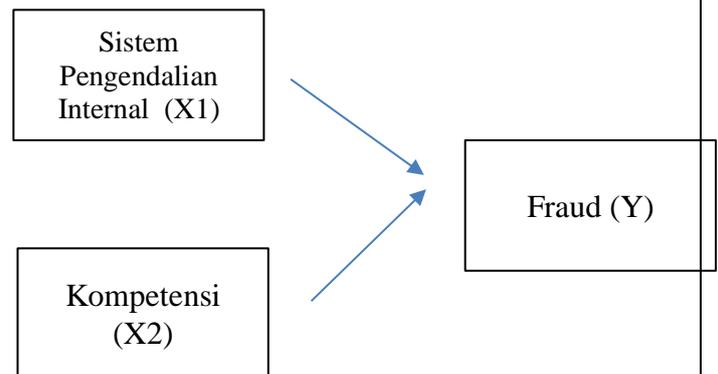
Berdasarkan temuan penelitian tersebut di atas, hipotesis 2 dapat dinyatakan sebagai berikut:

H2 : *Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap fraud*.

### Kerangka Konseptual

Hubungan antara variabel independen dan dependen dijelaskan oleh kerangka konseptual. Kecurangan (*fraud*) yang disebutkan dalam artikel ini dipengaruhi oleh sistem pengendalian internal dan kompetensi.

Struktur penelitiannya sebagai berikut, berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan hubungan antara variabel yang ditemukan pada penelitian sebelumnya, yang terkait dengan variabel yang diteliti.



Gambar 2  
Kerangka Konseptual

### 4. KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal dan kompetensi terhadap *fraud* pada pegawai RSUD. Berdasarkan data temuan penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1). Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap *fraud* . Hal ini , **H1 diterima**, Semakin

tinggi tingkat pengendalian internal meningkat maka akan menurunkan pencegahan *fraud*.

2). Kompetensi berpengaruh terhadap *fraud*. Hal ini, **H2 Diterima**, Semakin tinggi kompensasi, semakin baik pencegahan *fraud*.

Hasil penelitian ini dapat kita simpulkan jika perusahaan ingin mengurangi tingkat *fraud*, maka perusahaan harus meningkatkan sistem pengendalian internal dan kompetensi.

Berikut saran yang dapat peneliti berikan:

1. Hasil penelitian memberikan implikasi di sektor publik. dimaksudkan agar Kementerian Keuangan Provinsi Jawa Tengah dapat memperluas zona anti korupsi guna menekan angka kecurangan.

2. Sampel yang berbeda dari penelitian sebelumnya diantisipasi untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya.

## 5. REFERENSI

- Djatmiko, M., Asnawi, M., & Larasati, R. (2020). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Dengan Budaya Etis Organisasi Sebagai Variabel Moderating Terhadap Fraud (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Jayapura). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 15(2), 98–110.  
<https://doi.org/10.52062/jakd.v15i2.1628>
- Hamidah, H. (2021). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm), Moralitas Individu Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan ....* 4(4), 651–662.  
<http://repository.unida.ac.id/id/eprint/644>
- Jatengprov.go.id. (2022). *Cegah kecurangan klaim BPJS, RSUD Margono luncurkan Aplikasi Anti-fraud*. Jatengprov.Go.Id.  
<https://jatengprov.go.id/publik/cegah-kecurangan-klaim-bpjs-rsud-margono-luncurkan-aplikasi-anti-fraud/>
- Mitriza, A., & Akbar, A. (2019). Analysis of Fraud Potential Control at Achmad Moechtar Regional General Hospital Bukittinggi. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(3), 493.
- Njonjie, P., Nangoi, G., & Gamaliel, H. (2019). Pengaruh Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal dan Moralitas Aparatur Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Di Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 10(2), 79.  
<https://doi.org/10.35800/jjs.v10i2.24955>
- Padhilah, S. F. N., & Burhany, D. I. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Fraud (Studi Kasus pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Barat). *Prosiding Industrial Research ...*, 26–27.  
<https://jurnal.polban.ac.id/proceeding/article/view/2137>
- Siregar, M. I., & Hamdani, M. (2018). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Keefektifan Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, dan Kompensasi Terhadap Fraud (Studi pada Satuan Kerja Vertikal Kementerian Keuangan Provinsi Lampung). *Jurnal Ekonomi Global Masa Kini Mandiri*, Vol. 9(No. 1), Edisi Juli.
- Takalamingan, F. S., Harnovinsah, & Lenggogeni. (2022). Pengaruh Tunjangan Kinerja, Budaya Organisasi, Tekanan, Kesempatan Dan Rasionalisasi Terhadap Kecurangan (Fraud). *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 9(2), 161–188.  
<https://doi.org/10.25105/jmat.v9i2.12982>